

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara megabiodiversitas dengan taraf keberagaman yang tinggi baik dari segi genetik, spesies, dan ekosistem. Keanekaragaman hayati dianggap sebagai tulang punggung kehidupan yang memiliki manfaat dan fungsi di berbagai sektor yaitu ekonomi, sosial, budaya maupun ekologi (Siboro, 2019). Nilai-nilai kepentingan ini yang mengharuskan keanekaragaman hayati perlu dilestarikan dengan menghindari faktor penyebab hilangnya keanekaragaman hayati, termasuk didalamnya spesies tumbuhan asing invasif.

Spesies tumbuhan asing invasif merupakan spesies pendatang yang menempati dan menguasai suatu wilayah sehingga menjadi salah satu ancaman kerusakan ekosistem, habitat, flora hingga fauna. Tumbuhan asing invasif memiliki kemampuan yang dapat berpotensi menjadi spesies yang dominan dengan berkompetisi dengan spesies alami yang pada akhirnya mengganggu keberadaan spesies lokal tersebut (Anggraini dan Solfiyeni, 2019). Pengaruh hadirnya spesies tumbuhan asing yang mengintroduksi di suatu habitat dengan kondisi faktor biotis dan abiotis yang menguntungkan serta kemampuan tumbuhan invasif juga dapat menyebabkan mudah terjadinya degradasi dan hingga hilangnya suatu habitat alami (Nursanti dan Adriadi, 2018).

Namun di samping itu, dalam perkembangannya spesies tumbuhan tersebut memiliki manfaat dan peran penting di berbagai sektor kehidupan. Bahkan sejak zaman dahulu dengan segala keterbatasan, beberapa spesies tumbuhan asing invasif sudah banyak digunakan contohnya dalam bidang pengobatan konvensional hingga bahan pembangunan rumah. Sumber daya genetik tumbuhan asing invasif yang kaya masih harus banyak dipelajari tentang bagaimana memanfaatkannya semaksimal mungkin tanpa